

BAB V

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana diuraikan di atas, dapatlah diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan-kesimpulan tersebut selanjutnya akan dijadikan dasar untuk mengemukakan rekomendasi serta merumuskan implikasinya. Kesimpulan-kesimpulan tersebut ialah sebagai berikut:

- a. Secara umum para siswa SMA Negeri 1 Ciamis dapat memahami wacana dalam buku teks PAI SMTA.
- b. Sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Ciamis sudah dapat memahami kata-kata serapan dari bahasa Arab yang terdapat dalam buku teks PAI SMTA. Sebagian besar siswa juga dapat menafsirkan arti kata-kata serapan dari bahasa Arab. Begitu pula sebagian besar siswa dapat memahami pola kalimat serta dapat mengartikannya sesuai dengan penggunaan pola kalimat tersebut.
- c. Sebagian siswa tidak dapat memahami arti kata atau istilah yang terdapat dalam buku teks PAI SMTA karena kata atau istilah itu berupa frasa, karena dipisahkan dari pasangannya yang sudah dikenal, atau karena istilah itu digunakan dalam suatu kajian atau bidang ilmu yang kurang dikenal oleh pengalaman keagamaan

para siswa, atau karena kesalahan informasi yang diterima oleh mereka.

- d. Kemampuan siswa memahami arti kata dan istilah membantu mereka dalam memahami maksud pengarang, gagasan pokok, gagasan pendukung, dan kesimpulan dari wacana buku teks PAI. Jadi, pemahaman kata-kata berkontribusi positif terhadap pemahaman gagasan pokok dan kesimpulan, seperti terlihat dari meningkatnya persentase siswa yang menjawab benar, dan menurunnya jumlah siswa yang menjawab salah.
- e. Sebagian besar siswa juga dapat mengenal dan memahami maksud pengarang yang terdapat dalam wacana, dapat memahami gagasan pokok dalam wacana, dapat memahami gagasan pendukung dalam wacana, serta telah mampu menarik kesimpulan dan penalaran secara tepat.
- f. Lebih dari setengah siswa dapat memahami gaya maupun nada tulisan yang terdapat dalam wacana buku teks PAI SMTA.
- g. Kata-kata serapan dalam buku teks PAI diambil dari bahasa Arab karena kata-kata itu tidak dapat diterjemahkan, untuk menamai hal dan konsep baru, mengandung "kekuatan" tertentu, dan berguna baik bagi kehidupan beragama maupun berbahasa pada masyarakat Indonesia.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas, pada bagian ini dikemukakan rekomendasi-rekomendasi sebagai berikut:

- a. Gambaran pemahaman siswa terhadap buku teks PAI SMTA cukup menggembirakan. Namun demikian, di pihak lain, gambaran di atas menunjukkan kurang adanya pembahasan yang komprehensif dalam pengajaran PAI di SMA, yang memadukan serta mengaitkan materi pelajaran dengan aspek-aspek kebahasaan terutama yang berkaitan dengan kata-kata serapan dari bahasa Arab. Oleh karena itu, seyogianya dalam setiap penyampaian materi pelajaran agama Islam di SMA, guru-guru agama juga membahas kata-kata serapan tersebut mulai dari arti etimologinya sampai pada perkembangan arti atau maknanya di dalam bahasa Indonesia. Paket lengkap ini diharapkan dapat memacu para siswa baik dalam memahami materi pelajaran, maupun dalam memahami unsur-unsur serapan bahasa Arab di dalam bahasa Indonesia.
- b. Seyogianya para guru memberikan teladan dalam memprioritaskan istilah agama Islam atas istilah lain; mengutamakan istilah *salat* atas *sembahyang*, *sawm* atas *puasa*, *wudu* atas *air sembahyang*, dan *doa* atas *permohonan*.

- c. Seyogianya diadakan pelbagai sarana/sumber belajar di SMA yang mendukung tingkat pemahaman siswa terhadap wacana/buku-buku bacaan yang di dalamnya terdapat kata-kata serapan, misalnya laboratorium bahasa dan lain-lain. Tidak kalah pentingnya, adalah penggunaan berbagai sarana tersebut seoptimal mungkin.
- d. Seyogianya para siswa diarahkan untuk mempelajari dan mendalami bahasa Arab. Misalnya dengan mengambil bahasa Arab sebagai bahasa asing pilihan, tentunya dengan tidak mengabaikan bahasa-bahasa asing lainnya.
- e. Seyogianya diadakan program *in service training*, terutama bagi guru-guru agama di SMA, baik dalam bentuk penataran, lokakarya, dan lain-lain untuk memantapkan dan meningkatkan kemampuan guru-guru agama di SMA dalam proses belajar mengajar.
- f. Seyogianya diadakan koordinasi antara guru-guru agama dengan guru-guru bahasa Indonesia di SMA. Hal ini dilakukan untuk saling menambah wawasan terutama berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang timbul berkaitan dengan penyerapan kata-kata bahasa Arab di dalam bahasa Indonesia.

5.3 Implikasi

Secara teoretis, hasil penelitian ini konsisten terhadap konsep pengembangan bahasa Indonesia. Konsistensi itu berkaitan dengan kebijakan pemerintah yang menganggap bahasa asing (termasuk di dalamnya bahasa Arab) sebagai mitra bahkan sebagai bahasa donor dalam memperkaya khazanah istilah-istilah yang belum dimiliki bahasa Indonesia. Karena itu, pengajaran bahasa Arab di SMA menjadi penting dalam rangka transformasi bahasa Indonesia, sekaligus untuk menggali wawasan keislaman di kalangan para siswa.

Untuk meningkatkan efektivitas pengajaran PAI di SMA, penelitian ini mengimplikasikan beberapa hal sebagai berikut:

Pertama, bahwa pemahaman siswa terhadap wacana yang terdapat dalam buku teks PAI dikaitkan dengan unsur serapan dari bahasa Arab, mempunyai pengaruh terhadap upaya dalam meningkatkan pemahaman para siswa SMA terhadap agama Islam. Hal ini disebabkan oleh posisi bahasa Arab yang begitu jauh telah banyak terintegrasi ke dalam bahasa Indonesia, terutama kata-kata yang berhubungan dengan istilah-istilah keagamaan.

Kedua, sangat tepat kalau pihak sekolah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa asing pilihan di SMA, hal ini sejalan dengan semakin bertambahnya kebutuhan siswa terhadap bahasa Arab, baik dilihat

sebagai bahasa donor, bahasa agama, maupun bahasa ilmu pengetahuan.

Ketiga, hasil penelitian ini dapat menggoyahkan kebiasaan guru-guru agama di SMA selama ini, yang umumnya mengajar secara parsial. Sebaliknya, penelitian ini mengindikasikan perlunya pengajaran PAI disampaikan secara terintegrasi termasuk mengaitkan materi pelajaran dengan istilah-istilah teknis kebahasaan yang digunakan.

Keempat, agar program-program yang sudah dicanangkan sekolah, yang dapat meningkatkan mutu pengajaran PAI di SMA, tetap dilanjutkan dan disempurnakan pelaksanaannya.

